

Penggunaan Podcast BELAPER (Belajar Asik Tanpa Baper) sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IX SMPN 2 Sampang

¹Irmawati

¹Institut Agama Islam Negeri Madura

Alamat surel: irmawatiad6@gmail.com

Abstract:

Listening skills are very important skills for students. However, currently listening skills do not receive enough attention from class IX students at SMPN 2 Sampang on historical story text material. This happens because of a lack of attention to the media used in the learning process. The aim of this research is to determine the use of podcast media in learning to listen to historical story texts and to determine student learning outcomes using podcast media in learning historical story texts. The use of media in learning must really be considered because this can influence success in the learning process. Podcasts have recently been used as a new innovation as a learning medium. In this research, podcast media is expected to improve students' listening skills. The method in this research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, questionnaires, interviews and documentation. The results of this research are that podcasts can be used as a learning media, because by using this podcast media students become more enthusiastic in the learning process so that it attracts students's interest in learning and teachers also seem more comfortable with using podcast media.

Keywords: listening skill, podcasts, learning media, historical story text

Abstrak:

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang begitu sangat bagi siswa. Akan tetapi, pada saat ini keterampilan menyimak kurang mendapatkan perhatian yang cukup dari siswa kelas IX SMPN 2 Sampang, khususnya pada materi teks cerita sejarah. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengetahui pemanfaatan media podcast dalam pembelajaran menyimak teks cerita sejarah dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penggunaan media podcast dalam pembelajaran teks cerita sejarah. Penggunaan media dalam pembelajaran harus benar-benar diperhatikan karena hal tersebut bisa berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Podcast baru-baru ini dijadikan sebagai inovasi baru sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini, media podcast diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Metode dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu podcast dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, karena dengan penggunaan media podcast ini siswa jadi lebih bersemangat dalam proses pembelajaran sehingga menarik minat siswa untuk belajar dan

guru juga terlihat lebih nyaman dengan penggunaan media podcast dalam pembelajaran.

Kata kunci: keterampilan menyimak, podcast, media pembelajaran, teks cerita sejarah

Terkirim: 14 Juni 2023;

Revisi: 5 Agustus 2023;

Diterima: 18 Desember 2023

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sebagai sarana berkomunikasi yang memungkinkan adanya pertukaran ide dan perkembangan pemikiran. Dengan bahasa, seseorang bisa berkomunikasi, baik untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan mengekspresikan idenya (Sumiati dkk., 2023). Pembelajaran bahasa menuntun beberapa keterampilan, yaitu erbicara, menulis, membaca, dan menyimak (Purba dan Lubis, 2022). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain dan erat hubungannya dengan proses berpikir. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, tentunya bermula dari belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu membaca dan menulis.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang paling utama yang harus menunjang ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Seseorang dianggap berhasil dalam menyimak ketika ia mampu memahami serta menyampaikan informasi yang terdapat dalam bahan simakan tersebut, sehingga dalam proses menyimak ini seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan yang lebih kompleks karena makna dalam proses menyimak tidak hanya disampaikan secara tersurat melainkan juga secara tersirat (Fadhillah, 2022). Akan tetapi, Purwati, dkk. (2024) menyatakan bahwa saat ini keterampilan menyimak masih kurang mendapatkan perhatian yang cukup sehingga masih banyak pula yang kurang memahami pesan secara lisan.

Perkembangan zaman telah menghadirkan berbagai media-media baru yang dapat menjadi sumber informasi segala aspek (Lestari, dkk., 2021). Dalam dunia pendidikan, media dimanfaatkan sebagai wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga bisa merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga terjadinya proses pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran dan bisa merangsang minat belajar

peserta didik (Hendra dkk., 2023).

Baru-baru ini terdapat media baru dalam kegiatan belajar mengajar yaitu *podcast* pembelajaran. Pada dasarnya, *podcast* merupakan media hiburan. Akan tetapi, seiring berkembangnya zaman, *podcast* memiliki fungsi lain, yaitu sebagai media pembelajaran. Penggunaan *podcast* sebagai media pembelajaran tentunya dapat melatih motorik siswa serta dapat menambah tingkat pemahaman dan kemampuan siswa untuk berimajinasi terhadap hal yang didengarkannya. Dengan demikian, tentunya *podcast* bisa digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran menyimak. Dalam *podcast*, tentunya materi atau konten yang disediakan cukup beragam mulai dari konten budaya, berita, kesehatan, keluarga, pendidikan dan lain-lain (Lestari, dkk., 2021). *Podcast* BELAPER (Belajar Asik Tanpa Baper) pada akun YouTube Kangtaul menyajikan konten pendidikan mengenai teks cerita sejarah, puisi, serta teks laporan observasi.

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sangat penting. Namun, berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa terdapat kendala yang dialami oleh siswa kelas IX SMPN 2 Sampang dalam keterampilan menyimak pada pembelajaran teks cerita sejarah. Sebagian besar siswa belum bisa menangkap materi dan menjawab sejumlah soal tes pengetahuan tentang teks cerita sejarah yang diberikan oleh guru. Akan tetapi, saat pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini terjadi karena guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran teks cerita sejarah. Aqib (2022) menyatakan bahwa metode ceramah merupakan metode pembelajaran secara monolog dan hubungan satu arah (*one way communication*). Dengan adanya metode ceramah ini, siswa memang sering merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Akibatnya, materi yang dipelajari menjadi kurang dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Dengan demikian, salah satu upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media *podcast*. Penggunaan media *podcast* dalam proses pembelajaran tentunya dapat melatih motorik siswa serta dapat menambah tingkat pemahaman dan kemampuan siswa untuk berimajinasi terhadap apa yang didengarkannya (Lestari, dkk., 2021). Penggunaan media *podcast* dalam proses pembelajaran dapat mengatasi terkait permasalahan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian Pratiwi dkk. (2022) mengungkapkan

bahwa saat pembelajaran, siswa memiliki antusias belajar yang tinggi dan memiliki konsentrasi belajar sangat baik.

Berdasarkan paparan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan pembelajaran teks cerita sejarah dengan menggunakan media *podcast* pada akun YouTube Kangtaul untuk siswa kelas IX SMPN 2 Sampang serta dampaknya pada pemahaman siswa. Sebagaimana penelitian terdahulu, penggunaan media *podcast* ini diharapkan memiliki dampak yang positif bagi siswa, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Responden penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMPN 2 Sampang. Jumlah responden berjumlah 42 siswa yang terdiri atas 24 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Teknik observasi pada penelitian ini yaitu dengan cara mengamati sejauh mana tingkat pencapaian tujuan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media *podcast* Belaper pada saluran YouTube akun Kangtaul materi teks cerita sejarah siswa kelas IX SMPN 2 Sampang. Teknik wawancara pada penelitian ini yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada siswa terkait sejauh mana tingkat pencapaian tujuan pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media *podcast* Belaper pada saluran YouTube akun Kangtaul materi teks cerita sejarah kelas IX SMPN 2 Sampang. Sementara itu, teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan mengumpulkan data secara tidak langsung yaitu dari hasil tes menyimak yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas IX SMPN 2 Sampang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran menyimak teks cerita sejarah di kelas IX SMPN 2 Sampang dilakukan di dalam kelas dengan bimbingan guru pengajar dari awal hingga akhir pembelajaran. Siswa belajar mengenai pengertian teks cerita sejarah, perbedaan teks cerita sejarah dengan novel sejarah, struktur teks cerita sejarah, mengkontruksi nilai-nilai dalam novel sejarah ke dalam teks eksplanasi, menentukan hal-hal

menarik dalam novel sejarah, dan mengidentifikasi nilai-nilai dalam novel sejarah.

Pembelajaran menyimak teks cerita sejarah dilakukan dalam empat tahap. Pertama, yaitu tahapan menyimak yang dilakukan pada kegiatan inti. Pada kegiatan ini siswa diberikan penjelasan mengenai teks cerita sejarah pada *podcast* saluran YouTube akun Kangtaul. Kedua, tahapan memahami yaitu siswa menyimak penjelasan pada *podcast* saluran YouTube Kangtaul mengenai materi teks cerita sejarah. Ketiga, tahapan menginterpretasi, yaitu siswa menyimpulkan perbedaan antara teks cerita sejarah dengan novel sejarah. Keempat, tahapan mengevaluasi yaitu siswa bisa menentukan hal-hal menarik dalam novel sejarah.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa sangat bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. Dalam menyimak *podcast* yang berisi teks cerita sejarah, siswa berkonsentrasi dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan efisien. Selain itu, guru juga tampak nyaman dalam menggunakan media *podcast* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pembelajaran di kelas IX SMPN 2 Sampang berjalan secara efektif dan efisien.

Akan tetapi, pada bagian penutup, guru tidak sempat membahas soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa. Ini terjadi karena guru kurang mampu mengelola waktu dengan baik. Alokasi waktu cukup banyak digunakan untuk pemutaran *podcast* sampai tiga kali. Pengulangan dalam pemutaran bertujuan agar dapat memahami simakan dengan maksimal. Hal ini selaras dengan pandangan Darwis, dkk. (2017) bahwa apa pun yang dipelajari oleh seseorang maka yang bersangkutan harus mempersiapkan diri untuk mengulang tindakan belajarnya (membaca, menulis, menyimak, menelaah, dan menganalisis). Hal ini sejalan dengan pendapat Anastasia, dkk. (2023) bahwa seseorang harus terlibat dalam proses menyimak berulang kali dan secara konsisten agar dapat memahami.

Sementara itu, berdasarkan angket yang telah diberikan kepada dari siswa dan guru, diketahui bahwa faktor eksternal (lingkungan) dapat memengaruhi siswa dalam proses menyimak. Faktor eksternal yang dimaksud berkaitan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebagian besar siswa menyukai pembelajaran dengan media *podcast* karena mampu meningkatkan antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media

podcast bagi guru memiliki berbagai manfaat untuk keberlangsungan proses pembelajaran yaitu mampu meningkatkan kesiapan guru dalam proses persiapan sebelum mengajar, dapat digunakan sebagai sumber pengajaran yang inovatif bagi seorang guru ketika proses pembelajaran berlangsung, menjadi alat pembelajaran digital, dan membantu proses belajar siswa baik itu didalam kelas maupun diluar kelas (Pratiwi, dkk., 2022). Penerapan *podcast* dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan daya tarik materi pembelajaran. Hal ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri serta dapat mengembangkan keterampilan pendengaran (Saddam, dkk., 2023).

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dapat dikatakan bahwa penggunaan media *podcast* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat siswa lebih bersemangat. Karena siswa bersemangat, pembelajaran pun berjalan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, siswa mampu menyimak dengan baik. Oleh karena itu, penggunaan media *podcast* untuk keterampilan menyimak dianggap memiliki dampak positif baik itu bagi siswa maupun guru. Bagi siswa, media *podcast* dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang dianggap baru. Pada umumnya, siswa memiliki ketertarikan pada hal-hal yang mengandung unsur kebaruan dan tantangan. Terlebih, materi yang disajikan dalam *podcast* lebih seru dan menyenangkan. Dengan demikian, maka dalam proses pembelajaran menyimak siswa akan bersungguh-sungguh untuk bisa memahami apa yang disimaknya. Bagi guru, media *podcast* juga memberikan dampak positif dalam keterampilan menyimak. Salah satunya yaitu membuat siswa jadi lebih berkonsentrasi sehingga mampu menyimak materi pembelajaran secara baik.

Dari hasil analisis pada jawaban LKPD siswa dengan responden sebanyak 42 siswa dalam penelitian ini. Sebanyak 32 siswa mampu menyelesaikan LKPD dengan baik, dan sebanyak 10 siswa belum mampu menyelesaikan LKPD dengan baik. Sebanyak 32 siswa tersebut dapat dikatakan berhasil dalam menyimak teks cerita sejarah yang diberikan oleh guru pengajar, sedangkan 10 siswa yang lainnya belum berhasil dalam menyimak dengan baik materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa yang dinyatakan berhasil dalam menyimak yaitu siswa yang dapat memenuhi tahapan menyimak sebagaimana yang dikemukakan oleh Tarigan sebagaimana mengutip dalam (Ibda, 2019)

bahwa ada empat tahapan, yaitu mendengar, memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi. Sementara itu, yang dikatakan belum berhasil dalam menyimak yaitu siswa yang belum bisa memenuhi empat tahapan menyimak tersebut.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini selaras dengan hasil temuan penelitian sebelumnya. *Podcast* dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran menyimak khususnya pada materi teks cerita sejarah seperti pada penelitian ini. Media *podcast* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi teks cerita sejarah pada saat proses pembelajaran. Media *podcast* banyak sekali memberikan pengaruh positif, baik itu terhadap guru maupun siswa tersendiri. Selain itu, media *podcast* menjadi inovasi terbaru dalam pembelajaran yang bisa menarik semangat siswa dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya penggunaan *podcast* dalam keterampilan menyimak teks cerita sejarah dapat membuat siswa bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini karena *podcast* menjadi media inovasi terbaru dalam pembelajaran dan materi yang disajikan dalam *podcast* lebih menyenangkan dan seru sehingga menarik daya semangat siswa untuk belajar. Dengan demikian, pembelajaran berjalan secara efektif dan siswa mampu menyimak materi pembelajaran dengan baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat diketahui faktor yang memengaruhi dalam proses menyimak siswa, di antaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari siswa itu tersendiri yaitu minat dirinya untuk belajar, sedangkan faktor eksternal yaitu berkaitan dengan media yang digunakan oleh guru pengajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, J.S., dkk. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Era Digital. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aqib, Z. dan Murtadlo, A. (2022). Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Darwis dan Mas'ud, H. (2017). Kesehatan Masyarakat dalam Perspektif Sosioantropologi. Makassar: CV Sah Media.

- Fadhillah, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. Sukabumi: CV Jejak.
- Hendra, dkk. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Digital. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ibda, H. (2019). Bahasa Indonesia Tindak Lanjut untuk Mahasiswa (Dilengkapi Caturtunggal Keterampilan Berbahasa). Semarang: PT Pilar Nusantara.
- Lestari, D. dan Fatona, K. (2021). Pemanfaatan Media *Podcast* dalam Pembelajaran Menyimak bagi Siswa Kelas IV di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat. Vol. 4. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multidisiplin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul.
- Pratiwi, T.P., Yuniarti, Y., dan Rakhmayanti, F. (2022). *Podcast* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Dongeng bagi Siswa Kelas II SDN Pasirangin. Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan. 6(2), 156–167.
<http://dx.doi.org/10.26418/jurnalkpk.v6i2.59287>
- Purba, A. dan Lubis, A. (2022). Pembelajaran Bahasa. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Purwati, P.D., dkk. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Media Interaktif Berbudaya. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Siti Sulistyani Pamuji, S.S., dan Setyami, I. (2021). Keterampilan Berbahasa. Yogyakarta: Guepedia.
- Sumiati, T., Rakhmat, C., dan Indihadi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V (Studi Pre Eksperimen di SDN Margalaksana). Jurnal Riset Pedagogik. 7(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v7i2.74735>